BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penggunaan *Financial Technology (FinTech*), Literasi Keuangan, dan *Self-Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Financial Technology* (*FinTech*) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Meskipun penggunaan *FinTech* memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, namun kemudahan tersebut belum mampu meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan responden. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *FinTech* lebih dimanfaatkan sebagai sarana transaksi daripada sebagai alat untuk mengelola keuangan secara lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,092 > 0,05.

2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki responden, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan risiko mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

3. *Self-Control* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Individu yang memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif. Kemampuan tersebut

mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

4. Penggunaan *Financial Technology* (*FinTech*), Literasi Keuangan, dan *Self-Control* secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi penggunaan teknologi keuangan, tingkat literasi keuangan, dan kemampuan pengendalian diri. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, diharapkan dapat mengevaluasi dan memonitoring program edukasi mengenai literasi keuangan serta pengelolaan keuangan pribadi melalui seminar, pelatihan, maupun *workshop* yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan *Financial Technology* (*FinTech*) yang diarahkan ke pengelolaan keuangan secara bijaksana. Selain itu, pihak universitas juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan self-control agar mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

2. Bagi Generasi Z, khususnya mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mengendalikan diri dalam mengelola keuangan pribadi. Selain memanfaatkan aplikasi *FinTech* untuk kemudahan bertransaksi, mahasiswa juga perlu menerapkan kebiasaan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung secara rutin, serta menghindari perilaku konsumtif agar tercipta kondisi keuangan yang lebih sehat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah responden maupun objek penelitian yang lebih beragam sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti *financial attitude, financial self-efficacy*, gaya hidup, *locus of control*, pendapatan, maupun *financial socialization*, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.